



# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kambing perah merupakan salah satu ternak ruminansia kecil yang memiliki manfaat untuk diambil susunya. Susu kambing perah dipercaya memiliki khasiat sebagai obat dikalangan masyarakat luas sehingga membuat harga susu kambing melambung tinggi diatas susu sapi. Hal tersebut dijadikan peluang usaha oleh para peternak kambing.

Kambing Sapera merupakan salah satu dari beberapa jenis kambing yang ada di Indonesia. Kambing Sapera berasal dari kambing hasil persilangan antara kambing Sanen dengan kambing peranakan etawa. Kambing ini memiliki produksi susu harian lebih baik dari pada kambing peranakan etawa (Ruhimat 2003). Ciri khas fisik Sapera yaitu warna putih atau *cream* polos. Memiliki muka datar, telinga sedang dan tanduk kecil, tinggi badanya bisa mencapai lebih 70 cm (Balitbangtan 2019). Kambing Sapera mulai banyak dikembangkan karena jenis kambing ini sudah beradaptasi dengan iklim di negeri ini. Kambing Sapera dapat dikembangkan hampir di semua daerah di Indonesia. Menurut Sarwono (2011), hampir semua jenis kambing merupakan hewan pegunungan yang suka hidup di lereng-lereng yang curam dan gemar mencari hijauan berupa dedaunan. Hijauan yang melimpah di daerah pegunungan menjamin ketersediaan pakan yang cukup.

Pemeliharaan ternak cempe merupakan salah satu hal yang penting dalam manajemen usaha kambing perah karena pada fase cempe merupakan fase pemeliharaan yang membutuhkan manajemen pemeliharaan yang sangat intensif serta dilakukan dengan perlakuan khusus baik dari segi kandang, pakan, dan pengendalian penyakit. Pada masa cempe mortalitas pada ternak juga terbilang cukup tinggi dikarenakan sistem imun masih sangat minim.

Perusahaan CV Sahabat Ternak merupakan salah satu peternakan yang bergerak di budidaya kambing perah dan memiliki manajemen pemeliharaan cempe yang cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari *replacement stock* dan permintaan olahan susu yang terus meningkat setiap tahunnya sehingga menjadikan CV Sahabat Ternak menjadi salah satu perusahaan terbesar di daerah Sleman dalam komoditi kambing perah.

## 1.2 Tujuan

Tujuan umum dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan, keterampilan dan wawasan di bidang peternakan khususnya pemeliharaan kambing perah. Memperoleh pengalaman serta sarana bersosialisasi dengan masyarakat. Tujuan khusus dari pelaksanaan PKL yaitu untuk mengetahui manajemen pemeliharaan cempe kambing perah sehingga dapat mengetahui manajemen pemeliharaan yang benar. Tujuan khusus lainnya yaitu melakukan penyuluhan masyarakat pertanian sekitar tempat PKL.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.